ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham sektor perbankan. Data yang digunakan adalah data time series berupa harga saham sektor perbankan, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar periode 2008-2017. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan pembuktian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 12,245 – 0,619X_1 + 0,488X_2 + 0,512X_3$. Dari uji t diketahui bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan, dimana diperoleh nilai t sig. 0,041 lebih kecil dari 0,05. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan, dimana diperoleh nilai t sig. 0,0428 lebih kecil dari 0,05. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan, dimana diperoleh nilai t sig. 0,035 lebih kecil dari 0,05. Dari uji F diketahui bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan, dimana diperoleh nilai F sig. 0,015 lebih kecil dari 0,05. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar mempengaruhi harga saham sektor perbankan sebesar 40,7%, selebihnya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.